

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kompetensi Profesional Guru Yang Memiliki Sertifikat Pendidik di MAN II Kota Kediri

Kompetensi profesional guru yang telah memiliki sertifikat pendidik di MAN II Kota Kediri dapat dibuktikan diantaranya yaitu dengan guru sudah mampu menguasai bahan bidang studi, guru mampu mengelola proses kegiatan belajar mengajar, guru mampu menilai prestasi belajar siswa, guru terampil dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa, guru mampu menggunakan dengan baik media pembelajaran di dalam kelas, guru mampu melakukan penelitian pendidikan, guru kurang disiplin dalam memperhatikan waktu dan guru mampu memberikan motivasi.

2. Upaya Guru Dalam Mempertahankan Sertifikat Pendidik Sebagai Tenaga Profesional

Upaya yang dilakukan guru MAN II Kota Kediri terutama yang telah memiliki sertifikat pendidik dalam mempertahankan sertifikat pendidik sebagai tenaga profesional di antaranya adalah prioritas kebutuhan siswa sebagai tujuan dalam mendidik, membuat perencanaan yang matang sebelum proses kegiatan belajar mengajar, memilih metode

yang tepat untuk mendekati siswa, tekun berdiskusi dengan teman sejawat agar mendapat informasi seputar dunia pendidikan, memperbanyak membaca, rajin mengikuti kajian ilmiah atau forum-forum yang menyajikan peningkatan ilmu dan wawasan guru, dan berusaha mengikuti lomba tentang pendidikan.

3. Dampak Sertifikat Pendidik Terhadap Kompetensi Profesional Guru di MAN II Kota Kediri

- a. Guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik lebih banyak menggunakan metode yang bervariasi dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Motivasi dalam proses kegiatan belajar mengajar menjadi meningkat
- c. Adanya perubahan mengenai paradigma pendidikan, hal ini dapat dilihat dari penyusunan administrasi pembelajaran, seperti RPP, Silabus dan lain sebagainya.

B. Saran-Saran

1. Guru lebih meningkatkan kedisiplinan dalam proses kegiatan belajar mengajar karena salah satu ciri dari tenaga profesional adalah disiplin dan sebagai tenaga profesional apabila kurang disiplin, maka semuanya akan sia-sia karena guru adalah tauladan bagi muridnya.
2. Mengikuti kegiatan perkembangan profesi lebih rutin, agar kompetensi profesional atau profesionalisme menjadi lebih meningkat.

3. Lebih ditingkatkan kegiatan melakukan penelitian pendidikan untuk mengembangkan profesionalisme guru
4. Lebih bisa mendekati dalam komunikasi dengan siswa